

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ternak kerbau merupakan salah satu ternak penghasil daging yang memberikan sumbangan bagi pengadaan kebutuhan protein hewani. Ternak kerbau telah lama dipelihara di Indonesia dan telah dimulai sejak kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia ribuan tahun yang lalu. Di Indonesia yang sebagian besar berpendudukan tinggal di daerah pedesaan dan hidup dari sektor pertanian, peranan ternak kerbau tidak dapat dipisahkan.

Ternak kerbau ini menyebar luas di kepulauan-kepulauan Indonesia yang saat ini populasinya mencapai 1.378.153 ekor, sebagian besar tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 153.038 ekor. Sedangkan populasi ternak kerbau di Sumatra Barat pada tahun 2012 tercatat sebanyak 108.073 ekor (Direktorat Jenderal Peternakan, 2012) merupakan salah satu provinsi terpadat ke 7 populasi ternak kerbaunya di Indonesia.

Ternak kerbau sudah dipelihara petani Indonesia dari dahulu kala untuk berbagai tujuan, terutama sebagai sumber tenaga untuk pengolahan tanah dan transportasi. Pada umumnya ternak kerbau dipelihara secara semi intensif dengan cara penggembalaan pada siang hari dan mengandangkannya pada malam hari.

Umumnya ternak kerbau di Indonesia tidak menunjukkan jenis tersendiri, namun terdapat kelompok-kelompok yang berbeda dari satu daerah ke daerah lain. Bentuk yang seragam sukar didapati, sehingga tiap kelompok belum merupakan bangsa sendiri. (Sosroamidjojo, 1985)

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang memiliki populasi kerbau yang cukup besar, pada tahun 2010 tercatat

sebanyak 44.226 ekor sedangkan di Kecamatan Sungai Limau populasi ternak kerbau tercatat sebanyak 2.486 ekor (Dinas Peternakan Kabupaten Padang Pariaman, 2010).

Kecamatan Sungai Limau termasuk daerah terbuka yang berada di sepanjang jalur lalulintas Provinsi antar kabupaten (Pasaman Barat-Agam). Hal ini memungkinkan ternak kerbau daerah lain mudah masuk ke wilayah ini sehingga menyebabkan ternak kerbau di daerah ini memiliki tingkat keragaman sifat kualitatif dan kuantitatif yang lebih tinggi.

Untuk mengetahui keragaman sifat-sifat kualitatif dan kuantitatif ternak kerbau yang ada di Kecamatan Sungai Limau maka dilakukan penelitian dengan judul **“Performans Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Ternak Kerbau (*Swamp buffalo*) di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan berbagai hal yang dikemukakan di atas maka masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah keragaman sifat kualitatif dan kuantitatif ternak kerbau lumpur yang dipelihara masyarakat di Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman”.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ragam tampilan sifat kualitatif dan kuantitatif ternak kerbau yang dipelihara masyarakat Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan informasi ilmiah tentang sifat kualitatif dan kuantitatif ternak kerbau lumpur yang ada di Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman khususnya dan Indonesia pada umumnya.